

EFEKTIVITAS PELAPORAN PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) MENGGUNAKAN APLIKASI ARKAS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS YAPIS BIAK

Sri Ningsi

Program Studi Administrasi Publik, Institut Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik “Yapis” Biak,
Indonesia

Corresponding author email: baninningsi7@gmail.com

Article History

Received: 07 August 2024

Revised: 22 August 2024

Published: 26 August 2024

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effectiveness of reporting on the use of school operational assistance funds using the archive application at Yapis Biak High School and to analyze the reporting process carried out to make it easier for schools to speed up information technology-based reporting. This research uses a qualitative method where the data source consists of primary data obtained through interviews, and secondary data taken from documents, reports and official archives. The research results show that the effectiveness of reporting the use of school operational assistance funds using the Arkas application at Yapis Biak High School has five indicators, namely; Program understanding by school operators in running the Arkas application is quite good, Target Accuracy in using the ARKAS application at Yapis Biak High School has had a positive impact on reporting although there are several areas of improvement that can be improved, such as improving application features and increasing training for users, Timeliness, The use of the ARKAS application in managing time in the process of reporting the use of BOS funds does not appear to be optimal, this is because the facilities and infrastructure are not yet supportive, such as inadequate internet network access. well. This shows that reporting accuracy has increased and the reporting process has accelerated, as well as increased school administration efficiency.

Keywords: Effectiveness, BOS Funds, Arkas

Copyright © 2024, The Author(s).

How to cite: Ningsi, S. (2024). EFEKTIVITAS PELAPORAN PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) MENGGUNAKAN APLIKASI ARKAS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS YAPIS BIAK. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1584–1596. <https://doi.org/10.55681/nusra.v5i3.3282>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk generasi muda yang unggul dan berkualitas. Untuk mencapai hal ini, diperlukan pengelolaan dana yang transparan dan efisien. sumber utama yang penting adalah dana bantuan operasional sekolah (BOS), yang memberikan dukungan keuangan kepada sekolah untuk pemenuhan kebutuhan operasional dan peningkatan mutu pendidikan. Sebagaimana menurut (Boby & Kaharap, 2022) mengatakan bahwa dana BOS adalah program utama pemerintah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta membantu orang yang kurang berada dalam membiayai pendidikan mereka, akan tetapi tetap memiliki keinginan untuk bersekolah dan mengikuti pelajaran. Kemudian Fitri A, dalam (Muliatuise et al., 2022) mengatakan bahwa pengelolaan atau penggunaan dana BOS, sekolah memainkan peran strategis dalam penggunaannya, karena sekolah adalah institusi yang langsung terlibat dalam pengelolaan dana BOS.

Sesuai dengan gambaran diatas dengan perkembangan teknologi informasi saat ini maka kajian dalam penelitian ini penulis melihat Sekolah Menengah Atas YAPIS Biak Sebagai lembaga pendidikan, memiliki tanggungjawab dalam mengelola Dana BOS dengan baik, namun dalam pelaksanaannya masih perlu dilakukan perbaikan-perbaikan agar Kualitas pendidikan dapat tercapai sesuai dengan anjuran kebijakan pendidikan yang berlaku. Berdasarkan penjelasan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, pada tahun 2005, dana bantuan diberikan ke sektor penting pendidikan melalui program Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Tujuan dari program ini adalah untuk membebaskan siswa kurang mampu dari segala biaya

sekolah, baik di sekolah negeri maupun swasta, termasuk sekolah rintisan standar nasional, serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan hingga selesai dalam program wajib belajar sembilan tahun.”(Dewi Sartika, 2023).

Alokasi anggaran pendidikan di Indonesia mencapai 20% dari total APBN yang sebesar Rp 2.528,8 triliun. Kegiatan bantuan operasional ini ditujukan kepada 54,6 juta siswa di seluruh Indonesia. Selain itu, pemerintah terus membahas peningkatan kualitas pendidikan nasional dengan menyetarakan kualitas guru, anggaran, dan pendidikan. Anggaran Dana BOS tahun ini meningkat 12,3% dibandingkan tahun lalu, berkat kebijakan pengalokasian BOS kinerja dan BOS afirmasi yang menjangkau sekolah-sekolah di daerah tertinggal, terpencil, dan terbelakang. Hal tersebut menandakan bahwa memang dibutuhkan sebuah digitalisasi dalam melakukan sistem pengelolaan keuangan dana bantuan dari pemerintah agar mampu menciptakan proses pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien di setiap sekolah yang ada terkhusus di Sekolah Menengah Atas Yapis Biak Numfor. Sejalan dengan pendapat Syafiie, dalam (Gatot & Mohammad, 2022) bahwa berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi telah memberikan solusi dalam meningkatkan kinerja pelayanan publik yang lebih berfokus pada tata kelola pemerintahan yang baik. Hal ini menggambarkan bahwa pelayanan yang dilakukan harus mampu memberikan rasa puas kepada masyarakat berdasarkan kondisi yang di inginkan.

ARKAS (Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah) adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk

menjembatani perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, administrasi, serta pertanggungjawaban dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di satuan pendidikan dasar dan menengah secara nasional. (Kadek & I, 2023). Lanjut Penggunaan sistem ARKAS adalah wajib bagi sekolah dalam pelaporan dana BOS, sebagaimana dinyatakan dalam Surat Edaran Bersama Mendagri dan Mendikbud Nomor 907/6479/SJ Nomor 7 Tahun 2021 tentang Pengintegrasian Sistem Informasi Pengelolaan Dana BOS. Integrasi ini menjadikan ARKAS dan MARKAS sebagai aplikasi tunggal untuk pengelolaan anggaran sekolah, dengan fokus pada pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dasar hukum pembentukan sistem ARKAS meliputi:

1. Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan, yang mewajibkan setiap sekolah pada semua jenjang pendidikan, termasuk SMP, untuk menyusun Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS).
2. Permendikbudristek No. 2 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini, Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan.
3. Kepmendikbudristek 27/PP/2022 tentang Satuan Biaya Dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Reguler, Bantuan Operasional Sekolah Reguler, dan Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan di Masing-Masing Daerah.
4. Permendikbud 14/2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa oleh Satuan Pendidikan.
5. Surat Edaran Bersama Mendagri Nomor 907/6479/SJ.

Gambaran diatas menunjukkan bahwa memang aplikasi ARKAS ini sudah diatur dalam peraturan pendidikan sehingga setiap sekolah yang ada harus menggunakan aplikasi ini dalam mengelola keuangan baik itu berupa bantuan pemerintah seperti dana BOS sehingga mereka mampu melakukan pelaporan keuangan secara terintegrasi dan transparansi guna memperbaiki sumber daya manusia dalam pendidikan, sesuai dengan penjelasan Ridho et al., dalam (Yulyanti et al., 2022) mengatakan bahwa Sekolah diwajibkan menerapkan ARKAS sebagai panduan dalam pelaksanaan dana BOS agar dana tersebut dapat dikelola secara akuntabel dan transparan serta untuk membantu pengelolaan manajemen sekolah.

Dilihat pada penerapan di seluruh sekolah yang ada di kabupaten Biak numfor masih ditemukan kendala dalam penerapannya seperti masih adanya operator yang belum memahami secara jelas cara menjalankan aplikasi tersebut disamping itu terbatasnya SDM yang mampu mengelola aplikasi tersebut, disisi lain ditemukan juga bahwa aplikasi ARKAS ini masih rentang terjadi sistem error sehingga dapat menghambat pelaporan keuangan dana BOS ketika dibutuhkan, kemudian diperlukan akses sarana dan prasarana yang mendukung terutama pada akses jaringan internet yang kencang agar untuk melakukan update dalam aplikasi ini bisa berjalan dengan optimal. Secara garis besarnya Aplikasi ARKAS dirancang untuk mengoptimalkan pelaporan penggunaan Dana BOS di sekolah dengan keunggulan fitur-fitur seperti pencatatan real-time, pelacakan

pengeluaran, dan kemampuan analisis data, aplikasi ini diharapkan dapat membantu SMA YAPIS Biak dalam mengelola Dana BOS dengan lebih efektif, mengurangi risiko kebocoran dana, dan meningkatkan akuntabilitas. Olehnya itu gambaran diatas secara langsung mengacu pada efektifitas berarti kita melihat sejauh mana output yang dihasilkan dalam penggunaannya, hal ini juga merupakan indikator yang menjadi strategi dalam pengembangan pada pelaporan keuangan dana BOS secara baik bagi setiap sekolah yang ada, secara gamblang dijelaskan Efektivitas memiliki tujuan yang sangat penting dalam setiap organisasi. Suatu usaha atau kegiatan dianggap berhasil jika dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Aris et al., 2021). kemudian Dunn dalam (Ramdhani & Ramdhani, 2016) mengatakan bahwa Efektivitas terkait dengan pencapaian hasil yang telah ditetapkan atau pencapaian tujuan dari tindakan yang dilakukan, berhubungan dengan aspek rasionalitas teknis, dan selalu diukur berdasarkan unit produk atau layanan.

Beberapa tantangan yang dihadapi SMA YAPIS Biak dalam pengelolaan Dana BOS termasuk kurangnya transparansi dalam penggunaan dana, proses pelaporan yang manual dan rentan kesalahan, serta kurangnya analisis data yang mendalam. Namun perkembangannya dalam pelaksanaan aplikasi Arkas ini di SMA Yapis Biak masih belum berfungsi secara optimal, hal ini karena masalah yang mendukung seperti sarana prasarana yang belum cukup baik, disamping itu akses jaringan internet masih perlu dilakukan perbaikan karena pada saat dibutuhkan untuk melakukan upload di sistem terkadang jaringan internet kurang baik, hasil observasi penulis dilapangan bahwa terkadang masih ada operator yang

menjalankan aplikasi Arkas ini belum memahami secara jelas fitur yang ada sehingga ini juga menjadi masalah utama dalam menjalankan proses pelaporan dana BOS disekolah karena sumber daya manusia masih perlu diberikan pelatihan-pelatihan atau dalam hal ini bimtek untuk lebih meningkatkan pemahamannya terhadap pelaporan dana BOS melalui aplikasi ini. Olehnya itu berdasarkan masalah yang ada maka penting untuk dipahami bahwa aplikasi Arkas ini merupakan penerapan e-government yang memberikan akses secara transparansi dalam pengelolaan keuangan di sekolah, akan tetapi hal yang perlu diperhatikan terutama kepada pemerintah Kabupaten Biak dalam hal ini Dinas Pendidikan untuk lebih intens melakukan bimtek atau pelatihan terkait dengan Arkas ini agar terjadi peningkatan sumber daya manusia yang mengelola keuangan dana BOS yang ada di setiap sekolah yang ada. Melalui latar belakang ini, SMA YAPIS Biak berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengadopsi teknologi terkini untuk Peningkatan efektivitas penggunaan Aplikasi ARKAS dalam pelaporan penggunaan Dana BOS.

Konsep efektivitas lebih terarah pada tujuan yang digapai, seperti yang dikemukakan, Mahmudi (Anis et al., 2021) bahwa Efektivitas adalah hubungan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya dicapai. Efektivitas mengukur hubungan antara output dan tujuan; semakin besar kontribusi output terhadap pencapaian tujuan, semakin efektif organisasi, program, atau kegiatan tersebut.”. Lanjut (Anis et al., 2021) mengatakan bahwa Efektivitas adalah standar yang digunakan untuk melihat arah sebuah manajemen berhasil mencapai tujuan dan hasil yang telah ditetapkan.

Menurut Iga dalam (Hawati, 2022) Efektivitas adalah keberhasilan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien, yang mencakup aspek masukan (input), proses, dan keluaran (output). Sumber daya di sini meliputi ketersediaan personil, sarana dan prasarana, serta metode dan model yang digunakan. Suatu kegiatan dianggap efisien jika dilakukan dengan benar dan sesuai prosedur, sementara dianggap efektif jika dilaksanakan dengan benar dan menghasilkan manfaat. Lanjut Sementara pada menurut (Nurrahman & Rahman Jamilah, 2021) Melakukan analisis dengan menggunakan pengukuran efektivitas penerapan aplikasi yang dikemukakan oleh Merwe dan Bekker dalam Dewanti (2017), yang mencakup lima ukuran: *interface, navigation, content, reliability, dan technical*. Penulis menilai bahwa ukuran-ukuran ini penting untuk mengukur efektivitas penerapan aplikasi karena tujuan utamanya adalah untuk membandingkan aspek yang direncanakan dengan hasil yang sebenarnya diperoleh.

Oleh sebab itu, efektivitas adalah usaha untuk mencapai hasil yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan dan hasil harus selaras dan tidak bertentangan untuk mencapai nilai yang efektif. Untuk mencapai efektivitas, diperlukan sumber daya yang sesuai dengan indikator efektivitas yang telah ditentukan. Menurut Sutrisno dalam (Marwiyah et al., 2022) terdapat lima indikator efektivitas, yaitu: 1) pemahaman program, 2) ketepatan sasaran, 3) ketepatan waktu, dan 4) tercapainya tujuan, 5) perubahan nyata. Sebagai kesimpulan dari pendapat diatas bahwa efektivitas merupakan tujuan organisasi yang ingin dicapai berdasarkan perencanaan yang ada, dengan melihat berbagai aspek dan dimensi yang ada dalam organisasi

sehingga menjadi daya dan dukungan untuk mencapai tujuan dan sasaran.

Kementerian Pendidikan, dalam (Inaka Hamidah Nur Hafifah, 2022) menjelaskan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah adalah sistem yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung fungsi perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, serta pengelolaan dan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah di tingkat pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Melalui ARKAS, satuan pendidikan dapat berkomunikasi dengan dinas pendidikan kabupaten/kota dan daerah setempat. secara langsung terkait dengan pendataan, perencanaan operasional sekolah, pelaksanaan tanggung jawab pengelolaan anggaran dana BOS masing-masing satuan pendidikan dan pelaporan.

Tentang ARKAS adalah sistem informasi yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, administrasi, dan pertanggungjawaban dana bantuan operasional sekolah (BOS) di tingkat pendidikan dasar dan menengah secara nasional. Tujuannya adalah agar melalui ARKAS, satuan pendidikan dapat terhubung dengan dinas pendidikan kabupaten/kota dan provinsi setempat dalam proses perencanaan kegiatan sekolah, rekapitulasi data, serta pertanggungjawaban pengelolaan anggaran di setiap satuan pendidikan (Agustina Hesti Wahyuning Tyas, 2023). Lanjut Dengan menggunakan ARKAS, diharapkan pengelolaan anggaran BOS di satuan pendidikan menjadi lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. ARKAS juga mempermudah administrasi, terutama dalam hal rekapitulasi keuangan satuan pendidikan, sehingga memudahkan pengelolaan manajemen keuangan dan

berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Manfaat ARKAS bagi satuan pendidikan meliputi:

1. Perencanaan, penganggaran, administrasi, dan pelaporan dana BOS dapat dilakukan dengan lebih efisien.
2. Perubahan dan pergeseran anggaran serta dana BOS dapat dilakukan dengan lebih mudah.
3. Pelaporan hasil persetujuan belanja dari perencanaan anggaran dana BOS menjadi lebih sederhana.
4. Proses pelaporan penggunaan anggaran BOS menjadi lebih cepat, efisien, dan efektif.
5. Terintegrasi dengan Dapodik dan akan terhubung dengan aplikasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi seperti Rapor Pendidikan dan sistem informasi pengadaan di sekolah (SIPLah). ARKAS juga direncanakan untuk terintegrasi dengan SIPD dari kementerian dalam negeri melalui manajemen ARKAS (MARKAS).
6. Memastikan laporan yang dibuat sesuai dengan peraturan daerah, karena format laporan ARKAS sudah mengacu pada Permendagri 24/2020.

Dalam penjelasan (Boby & Kaharap, 2022) bahwa ARKAS meningkatkan akurasi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran secara signifikan. Sebagai sebuah inovasi, ARKAS bertujuan untuk mempermudah Pemerintah Daerah dan Pusat dalam mengawasi serta membina pengelolaan dana BOS. ARKAS dapat mempercepat perbaikan dalam pengelolaan pendidikan dan mengurangi beban administrasi sekolah secara signifikan, mulai dari perencanaan, penggunaan, hingga pertanggungjawaban anggaran yang berasal dari anggaran BOS atau APBN.

Menurut (Putu & Suprpta Nyoman I, 2018) mengatakan bantuan operasional sekolah adalah program pemerintah yang bertujuan untuk menyediakan pendanaan non-personalia bagi satuan pendidikan dasar dalam melaksanakan program wajib belajar. Dana BOS adalah bantuan yang diberikan pemerintah kepada lembaga pendidikan untuk mendukung kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang disusun dalam rencana kerja dan aturan pelaksanaannya (Arlin & Ladamay Iskandar, 2019). Menurut Alfiani dalam (Niken & Melinda Dea, 2022) Dana BOS mencakup berbagai biaya pendidikan, seperti biaya investasi, operasi, bantuan biaya pendidikan, serta beasiswa. Ini juga mencakup biaya penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan, serta biaya pribadi peserta didik. Selain itu, dana BOS digunakan untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler siswa, termasuk biaya kegiatan remedial, pengayaan, persiapan ujian, olahraga, kesenian, karya ilmiah remaja, pramuka, PMR, dan UKS.

Dana/anggaran BOS adalah salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Dana tersebut, yang dikenal sebagai dana dukungan pengelolaan sekolah, digunakan terutama untuk membiayai pengeluaran fisik lembaga pendidikan (Monica, 2021). Lanjut Secara keseluruhan, tujuan program Dana BOS adalah untuk membebaskan masyarakat dari biaya pendidikan dan melaksanakan program wajib belajar sembilan tahun dengan kualitas yang baik.

Pada umumnya, program BOS bertujuan untuk mengurangi beban biaya pendidikan bagi masyarakat dalam rangka mencapai wajib belajar 12 tahun yang berkualitas. Selain itu, diharapkan program BOS juga dapat berkontribusi dalam mempercepat pencapaian standar pelayanan

minimal di sekolah (Andre et al., 2020). Lanjut Monica dalam (Jusman, 2023) anggaran BOS adalah salah satu inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan. Menurut Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2022 Pasal 38, pengelolaan Dana BOS mencakup: (1) perencanaan dan penganggaran, (2) pelaksanaan dan administrasi, serta (3) pelaporan dan pertanggungjawaban.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dikemukakan oleh Maleong (2012:6) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena terkait pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh. Penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan fenomena dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks alami, dan menggunakan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti, baik secara langsung maupun dengan bantuan orang lain, berfungsi sebagai alat utama pengumpulan data. Sugiyono (2012:59) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti itu sendiri merupakan instrumen utama.

Untuk memastikan data yang lengkap, memadai, dan akurat, maka menggunakan jenis dan sumber data berikut: Data Primer, yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya (subjek penelitian), dan Data Sekunder, yang diperoleh melalui perantara seperti bukti, catatan, undang-undang, dokumen, jurnal, artikel, buku literatur, serta situs internet terkait dengan penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis awal dalam penelitian ini, meliputi

observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan mencakup: Pengumpulan Data, Kondensasi Data, Tampilan Data, serta Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Efektivitas Pelaporan Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Menggunakan Aplikasi ARKAS Pada Sekolah Menengah Atas Yapis Biak

Sekolah Menengah Atas (SMA) YAPIS BIAK adalah Salah satu lembaga pendidikan swasta yang dikelola oleh Yayasan Pendidikan Islam di Papua, khususnya cabang Kabupaten Biak Numfor, dengan pusat yayasan berada di Jayapura, Papua, adalah SMA YAPIS BIAK. Sekolah ini didirikan pada 15 Februari 1989 dan mulai menerima siswa baru untuk pertama kalinya pada tahun pelajaran 1990/1991. Pada awalnya sekolah ini berdiri bertempat di kompleks masjid agung Baiturrahman. Kemudian pada bulan Januari tahun 1993 SMA YAPIS BIAK berpindah tempat di jalan Sudjarwo Condrongoro nomor 14-15 Biak Numfor sampai sekarang. Kemudian sebagai pedoman pengelolaan sekolah sejak tahun 2007 SMA YAPIS BIAK menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Kurikulum ini telah disahkan oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran Provinsi Papua. Olehnya itu dalam penelitian ini sesuai dengan gambaran umum diatas maka penulis menggambarkan hasil penelitian berdasarkan temuan dilapangan dengan mengacu pada indikator yang dijadikan rujukan Adapun Indikator Efektivitas Menurut Sutrisno dalam (Marwiyah et al., 2022) adalah Pemahaman program, Ketepatan sasaran, Ketepatan waktu, Tercapainya tujuan, Perubahan nyata

penulis dapat menggambarkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pemahaman Program

Pemahaman program merupakan kemampuan untuk mengetahui, menganalisis, dan menjelaskan bagaimana suatu program komputer bekerja. Ini melibatkan pemahaman tentang struktur program, algoritma, logika pemrograman, sintaksis bahasa pemrograman yang digunakan, serta kemampuan untuk memecahkan masalah dan menafsirkan kode. Pemahaman program juga mencakup kemampuan untuk membaca dan menginterpretasikan kode program yang telah ditulis oleh orang lain, serta kemampuan untuk menulis kode yang efektif dan efisien. Pemahaman program dalam aplikasi ARKAS bertujuan untuk memungkinkan pengguna untuk menggunakan aplikasi tersebut secara efektif dan efisien. Dengan memahami bagaimana program ARKAS bekerja, maka tujuannya dilakukan bagaimana memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia dengan maksimal, sehingga mendapatkan manfaat penuh dari aplikasi tersebut.

Berdasarkan hasil informasi dari informan bahwa pemahaman program cukup dipahami ketika mereka melaksanakan aplikasinya. Ini didukung oleh adanya peningkatan sumber daya dengan memberikan pelatihan kepada mereka agar paham ketika akan menjalankan program aplikasi Arkas di setiap sekolah yang ada. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa pemahaman program dalam penggunaan aplikasi teknologi sangat didukung dengan SDM yang ada akan tetapi jika melihat perkembangannya berdasarkan hasil observasi lapangan yang dilakukan penulis terkait dengan pemahaman yang dimiliki oleh operator sekolah dalam

menjalankan aplikasi Arkas cukup baik namun kadang masih terkendala pada sistem-sistem yang baru muncul ketika ada pembaharuan dalam arkas sehingga terkadang efektifitas penggunaannya kurang optimal.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa aplikasi Arkas merupakan sebuah media yang mempermudah pemakai dalam menyimpan dan mengelola catatan pribadi mereka secara digital. Pengguna dapat menggunakan aplikasi ini untuk mencatat ide, tugas, acara, atau hal-hal lain yang ingin mereka ingat. Selain itu, Arkas juga biasanya dibekali dengan aplikasi pencarian yang mempermudah pengguna dalam menemukan catatan tertentu saat dibutuhkan. Arkas sering kali digunakan sebagai alat produktivitas untuk membantu pengguna mengatur dan mengelola informasi mereka dengan lebih efisien dalam pengelolaannya terhadap dana BOS maka dibutuhkan sumber daya manusia seperti operator yang mampu memahami hal tersebut di Sekolah menengah Yapis Biak oleh sebab itu Kehadiran ARKAS bertujuan untuk membuat pengelolaan BOS lebih transparan, akuntabel, dan berkelanjutan. Selain itu, peluncurannya juga bertujuan untuk menyederhanakan administrasi, khususnya dalam hal rekapitulasi keuangan di sekolah. Olehnya itu, satuan pendidikan akan lebih mudah dalam mengelola manajemen keuangan dan meningkatkan mutu pendidikan di seluruh Indonesia terkhusus di SMA Yapis Biak. Dengan pemahaman yang mendalam tentang program, pengguna dapat menjadi lebih kreatif dalam menciptakan pengalaman Arkas yang unik dan menarik dan ketika pengguna mengalami masalah atau kesulitan dalam menggunakan aplikasi, pemahaman tentang program dapat

membantu mereka dalam menganalisis dan menyelesaikan masalah dengan lebih baik.

2. Ketepatan Sasaran

Sebuah program berhasil jika mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk melihat suksesnya program, penting dilakukan evaluasi agar dapat mengetahui sejauh mana dampak dan manfaat yang dihasilkan oleh program tersebut. Efektivitas program mencerminkan keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Penetapan sasaran yang tepat sangat mempengaruhi kesuksesan aktivitas organisasi; sebaliknya, jika sasaran yang ditentukan tidak tepat, hal itu akan menghambat pelaksanaan kegiatan.

Secara umum, aplikasi ARKAS berhasil mencapai ketepatan sasaran dalam memfasilitasi pelaporan penggunaan dana BOS. Data yang dihasilkan cenderung akurat dan lengkap, sesuai dengan tujuan pelaporan yang ditetapkan. Hal ini ditinjau efektivitas pelaksanaan penggunaan aplikasi ARKAS telah membantu mempermudah proses pelaporan penggunaan dana BOS di SMA Yapis Biak. Hasil informasi dari informan bahwa ketepatan sasaran dalam pelaksanaan aplikasi rencana kerja anggaran sekolah (ARKAS) Pada Pelaporan Penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) Di Sekolah Menengah Atas Yapis Biak baik dan optimal. hal ini karena adanya aplikasi arkas memudahkan sekolah dalam mengelola dan mempertanggungjawaban anggaran BOS kepada pemerintah daerah disamping itu alokasi yang diberikan dalam dana BOS akan sesuai dengan budget yang ada sesuai dengan kebutuhan pembiayaan di Sekolah SMA Yapis Biak. Kemudian selanjutnya adalah dilihat tanggapan Pengguna, tanggapan dari para pengguna terhadap aplikasi ARKAS umumnya

positif. Mereka menganggap aplikasi ini mudah digunakan dan membantu dalam tugas-tugas administratif terkait pelaporan dana BOS. Sehingga implementasi aplikasi ARKAS di SMA Yapis Biak telah membawa dampak positif dalam pelaporan dan pengelolaan dana BOS. Meskipun demikian, terdapat beberapa area perbaikan yang dapat ditingkatkan, seperti penyempurnaan fitur aplikasi dan peningkatan pelatihan bagi pengguna. Rekomendasi ini dapat menjadi dasar untuk meningkatkan efektivitas penggunaan aplikasi ARKAS di masa mendatang, sehingga dapat lebih optimal dalam mendukung manajemen keuangan sekolah

3. Ketepatan Waktu

Ketepatan waktu mengacu pada ketepatan dalam melaksanakan tindakan atau memenuhi kewajiban sesuai dengan batas waktu yang telah ditentukan atau diharapkan. Dalam konteks penggunaan aplikasi ARKAS Dalam pelaporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) di SMA Yapis Biak, ketepatan waktu merujuk pada kemampuan untuk melaksanakan pelaporan sesuai dengan perencanaan yang telah ditentukan oleh instansi terkait, seperti instansi pendidikan atau pemerintah. Dalam penelitian ini, evaluasi ketepatan waktu melibatkan pengamatan terhadap seberapa tepat waktu pelaporan dilakukan oleh pengguna aplikasi ARKAS. Berdasarkan pada aspek konsistensi pelaporan yaitu seberapa sering pelaporan dilakukan secara teratur dan mengikuti jadwal yang telah ditetapkan. Hasil informasi dari informan disimpulkan bahwa ketepatan waktu dengan melihat indikator konsistensi pelaporan terlihat ada dasar hukum yang mengatur hal ini jika pelaporan dalam aplikasi arkas ini tidak sesuai dengan

tenggat waktu maka sekolah tidak akan diberikan dana BOS sebagai biaya kebutuhan di sekolah SMA Yapis Biak. Disamping itu seberapa cepat data dapat dimasukkan dan diproses melalui aplikasi ARKAS untuk menghasilkan laporan yang akurat maka akan semakin baik juga karena kebutuhan dana BOS juga akan cepat dicairkan oleh pemerintah. Disamping itu responsif pengguna aplikasi dalam menanggapi tenggat waktu yang telah ditetapkan untuk pelaporan cukup baik hal ini terlihat antusias operator dalam menjalankan aplikasi sangat cepat dan tepat meskipun masih ada kendala yang harus diperbaiki. Sehingga evaluasi terhadap adanya keterlambatan dalam pelaporan yang mungkin disebabkan oleh kendala teknis, kesalahan manusia, atau faktor lainnya.

4. Tercapainya Tujuan

Tercapainya tujuan adalah sesuatu yang sangat memuaskan, ketika kita merencanakan sesuatu dan berhasil mewujudkannya, itu memberikan perasaan prestasi dan kepuasan yang luar biasa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tercapainya tujuan efektivitas pelaporan Penggunaan anggaran bantuan operasional sekolah (BOS) menggunakan aplikasi arkas di sekolah Yapis Biak sangat penting karena meningkatkan akurasi pelaporan penggunaan dana BOS, hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi Arkas ini maka Sekolah SMA Yapis Biak sangat membantu dalam percepatan pelaporan serta menjadi instrumen dalam menyelesaikan permasalahan dalam pengelolaan anggaran dana BOS seperti adanya tingkat kepercayaan masyarakat dalam sistem keterbukaan dan akuntabilitas pengelolaan anggaran sekolah SMA Yapis Biak dan

mempermudah aktivitas yang berkaitan dengan anggaran dana BOS.

Tercapainya tujuan efektivitas dalam pelaksanaan penggunaan aplikasi rencana kerja anggaran sekolah untuk pelaporan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Yapis Biak menjadi penting untuk mengevaluasi kesuksesan implementasi aplikasi tersebut. Maksud dari tercapainya tujuan efektivitas pelaksanaan penggunaan aplikasi ARKAS dalam pelaporan penggunaan anggaran bantuan operasional sekolah (BOS) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Yapis Biak adalah bahwa aplikasi tersebut berhasil mencapai sasaran yang telah ditetapkan atau diharapkan dalam konteks penggunaannya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tujuan efektivitas pelaksanaan penggunaan aplikasi ARKAS dalam pelaporan penggunaan dana BOS di SMA Yapis Biak telah tercapai dengan baik. Akurasi pelaporan meningkat, proses pelaporan dipercepat, dan efisiensi administrasi sekolah meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi ARKAS telah memberikan kontribusi positif dalam manajemen keuangan dan administrasi sekolah.

5. Perubahan Nyata

Perubahan nyata dalam efektivitas pelaksanaan penggunaan Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah (ARKAS) dalam pelaporan penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah menengah atas Yapis Biak mungkin dapat dilihat pada aspek peningkatan keterlibatan pengguna, artinya bahwa perubahan nyata mungkin terlihat dalam tingkat keterlibatan dan partisipasi dari pihak-pihak yang terlibat dalam penggunaan ARKAS. Ini bisa berarti lebih banyak staf sekolah yang menggunakan aplikasi tersebut secara aktif

dan terlibat dalam proses pelaporan. Dalam rangka mengevaluasi perubahan nyata dalam efektivitas penggunaan ARKAS, penting untuk mengumpulkan data, umpan balik, dan pengamatan langsung untuk melihat dampak secara menyeluruh. Perubahan nyata harus dapat diukur dengan jelas melalui peningkatan dalam hal-hal seperti efisiensi, kualitas data, transparansi, dan manfaat edukatif yang diperoleh dari penggunaan aplikasi tersebut. Olehnya itu dengan adanya perubahan nyata dalam melakukan aktifitas untuk mencapai efektifitas dalam pelaporan keuangan dana BOS maka akan semakin mempermudah akses peningkatan sumber daya yang ada di sekolah Yapis Biak, dengan mengikuti alur perubahan dengan berdasar pada pelayanan yang berbasis e-government dalam mencapai tujuan yang di inginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas pelaporan penggunaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) Menggunakan Aplikasi ARKAS Pada SMA Yapis Biak, dapat disimpulkan bahwa Pemahaman Program terlihat operator sekolah dalam menjalankan aplikasi Arkas cukup baik namun kadang masih terkendala pada sistem-sistem yang baru muncul ketika ada pembaharuan dalam arkas sehingga terkadang efektifitas penggunaannya kurang optimal.

Ketepatan Sasaran dalam penggunaan aplikasi ARKAS di SMA Yapis Biak telah membawa dampak positif dalam pelaporan dan pengelolaan dana BOS meskipun terdapat beberapa area perbaikan yang dapat ditingkatkan, seperti penyempurnaan fitur aplikasi dan peningkatan pelatihan bagi pengguna dan Ketepatan Waktu, dalam penggunaan aplikasi ARKAS dalam mengelola waktu dalam proses pelaporan

penggunaan dana BOS belum terlihat optimal hal ini disebabkan fasilitas sarana dan prasarana belum mendukung seperti akses jaringan internet kurang memadai

Tercapainya Tujuan pelaksanaan penggunaan aplikasi ARKAS dalam pelaporan penggunaan dana BOS di SMA Yapis Biak telah tercapai dengan baik. Hal ini terlihat akurasi pelaporan meningkat, proses pelaporan dipercepat, dan efisiensi administrasi sekolah meningkat serta Perubahan Nyata, penggunaan aplikasi ARKAS di SMA Yapis Biak cukup terlihat perubahannya terutama pada peningkatan efisiensi penggunaan dana transparansi dalam pengelolaan keuangan sekolah dan peningkatan akuntabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Hesti Wahyuning Tyas. (2023). *Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penerimaan Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) (Studi Kasus di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Yogyakarta)*. Sanata Dharma Yogyakarta.
- Andre, W. P., Agresi, P. I., Yossi, W. I., Della, H. A., & Hasannah Nur Zulfiah. (2020). Implementasi Kebijakan Dana BOS di Kota Malang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 17(2). 48-57. DOI: <https://doi.org/10.21831/socia.v17i2.32478>
- Anis, I., Usman, J., & Arfah, S. R. (2021). Efektivitas Program Pelayanan Kolaborasi Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gowa. *KIMAP: Kajian Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik*, 2(3), 1105–1116.
- Muhammad Aris, Agustang, A., & Andi Muhammad Idkhan. (2021).

- Efektifitas Pelayanan Aparatur Sipil Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik. *Journal Governance and Politics (JGP)*, 1(2), 127-133. Retrieved from <https://jurnal.iyb.ac.id/index.php/jgp/article/view/208>
- Arlin, N. S., & Ladamay Iskandar. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Tentang Dana Bos di Sekolah Menengah Pertama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Dosen*, 3, 9-16.
- Boby, S., & Kaharap. (2022). Fungsi Pengawasan Terhadap Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Studi Kasus Pada Sekolah Dasar Negeri 3 Bukit Tunggal Palangka Raya. *Anterior*, 21(3), 27-33.
- Dewi Sartika. (2023). *Pengawasan Inspektorat Daerah Dalam Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Kabupaten Tanah Datar*. Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Gatot, S., & Mohammad, M. N. (2022). Implementasi Aplikasi RKAS Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah (Studi kasus SDN 2 Bantengan dan SDS Muhammadiyah Program Plus Tulungagung). *Otonomi*, 22, 318-325.
- Hawati. (2022). *Efektivitas Penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk Menunjang Sarana dan Prasarana Pendidikan di SMP Negeri 2 Mengkendek Kabupaten Tana Toraja*. Mulawarman Samarinda.
- Inaka Hamidah Nur Hafifah. (2022). *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (Arkas) Dana Bos Di Disdikbud Kabupaten Batang*. Universitas Islam Sultan Agung.
- Jusman. (2023). Implementasi Peraturan Bupati Tentang Biaya Operasional Satuan Pendidikan (BOSP) di Kabupaten Bulukumba. *Astina Mandiri*, 2(19), 28-44.
- Kadek, A. Y., & I, A. B. P. G. (2023). Analisis Penggunaan Sistem Aplikasi Rencana Kegiatan Dan Anggaran Sekolah (ARKAS) Terhadap Pengelolaan Dana Bos Sekolah Dasar Di Kabupaten Buleleng. *Ilmiah AKuntansi Dan Humanika*, 13(3), 359-367.
- Marwiyah, S., Rahmadi, A., & Aisyah, R. (2022). Efektivitas Program Cash For Work (CFW) Sebagai Upaya Pemerintah dalam Mitigasi Pandemi Covid-19 (Studi Pada Kelurahan Kebonsari Wetan Kecamatan Kanigaran Kota Probolinggo). *Administratio:Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 13(1), 15-32. <https://doi.org/10.23960/administratio.v13i1.277>
- Monica, S. D. (2021). Analisis Konsep Kebijakan Publik Studi Kasus Bantuan Operasional Sekolah (BOS). *Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 5(2), 156-166.
- Muliatusi, Husnatarina, F., & Priyati, R. Y. (2022). Analisis Implementasi Sistem Pelaporan Dana BOS pada SMKN-1 Pangkalan Bun. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4288-4295. DOI: <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3531>
- Niken, H. A., & Melinda Dea. (2022). Kebijakan Kontroversial Mengenai Dana Bos 2021. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(1), 25-29.

DOI:

<https://doi.org/10.47435/jpdk.v7i1.994>

- Nurrahman, A., & Rahman Jamilah. (2021). Efektivitas Sicantik Cloud Pada Pelayanan Publik Perizinan Berbasis E-Government Dikabupaten Purwakarta. *Jurnal Teknologi Dan Komunikasi Pemerintahan*, 3(2), 31–50. DOI: <https://doi.org/10.33701/jtkp.v3i2.2310>
- Putu, S., & Suprpta Nyoman I. (2018). Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. *Locus Majalah Ilmiah FIA*, 9(1), 61–74. DOI: <https://doi.org/10.37637/locus.v9i1.80>
- Ramdhani, A., & Ramdhani, M. A. (2017). Konsep Umum Pelaksanaan Kebijakan Publik. *Jurnal Publik : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Administrasi Negara*, 11(01), 1–12.
- Yulyanti, Rakib, M., & Rahman, N. (2022). Pengaruh Aplikasi Rencana Kerja Anggaran Sekolah Terhadap Akuntabilitas dan Transparansi Dana BOS. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(1), 251–259. DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8673>